

## **Inovasi Pengelolaan Sampah Dengan Bank Sampah Dikelurahan Pamulang Timur**

Risza Putri Elburdah, Ali Zaenal Abidin, : Styo Budi Utomo

Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

Email :

[risza01022@unpam.ac.id](mailto:risza01022@unpam.ac.id), [alizaenalabidin@unpam.ac.id](mailto:alizaenalabidin@unpam.ac.id), [dosen01759@unpam.ac.id](mailto:dosen01759@unpam.ac.id)

### **ABSTRAK**

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelatihan ceramah, diskusi dan latihan dasar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan sampah di Kelurahan Pamulang Timur melalui inovasi pendirian bank sampah. Kelurahan Pamulang Timur menghadapi tantangan serius dalam pengelolaan sampah, yang disebabkan oleh kurangnya fasilitas dan rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemilahan sampah. Bank sampah diusulkan sebagai solusi berbasis komunitas yang dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan sampah, mengurangi volume sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir (TPA), serta memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat melalui pemilahan dan daur ulang sampah.

Melalui kegiatan ini, diharapkan akan tercipta kesadaran yang lebih tinggi di kalangan masyarakat mengenai pentingnya pemilahan sampah, serta mengurangi dampak lingkungan negatif dari pengelolaan sampah yang tidak efektif. Kegiatan ini mencakup pelatihan kepada masyarakat, pendirian fasilitas bank sampah, dan sosialisasi yang komprehensif. Evaluasi dari hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang efektivitas bank sampah dalam mengatasi masalah sampah di Kelurahan Pamulang Timur dan dapat menjadi model yang dapat diterapkan di daerah lain dengan kondisi serupa. Tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah dosen Fakultas Ekonomi jurusan manajemen sebanyak 3 orang. Tim pengabdian memberikan **INOVASI PENGELOLAAN SAMPAH DENGAN BANK SAMPAH DI KELURAHAN PAMULANG TIMUR**. Hasil pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan solusi efektif dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Pamulang Timur, mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan, serta meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah.

**Kata Kunci : Inovasi, Bank Sampah**

### **ABSTRACT**

The purpose of Community Service Activities is to implement one of the Tri Dharma of Higher Education. In addition, it is expected that with community service, the existence of higher education can make a major contribution to the development and application of science to the community. The method of implementing this service is carried out in the form of lecture training, discussions and basic training. This community service activity aims to overcome the problem of waste management in Pamulang Timur Village through the innovation of establishing a waste bank. Pamulang Timur Village faces serious challenges in waste management, which are caused by the lack of facilities and

low public awareness of the importance of waste sorting. Waste banks are proposed as a community-based solution that can increase the efficiency of waste management, reduce the volume of waste entering the final disposal site (TPA), and provide economic benefits to the community through waste sorting and recycling.

Through this activity, it is hoped that a higher awareness will be created among the community regarding the importance of waste sorting, as well as reducing the negative environmental impacts of ineffective waste management. This activity includes training for the community, establishing waste bank facilities, and comprehensive socialization. The evaluation of the results of this activity is expected to provide insight into the effectiveness of waste banks in overcoming waste problems in Pamulang Timur Village and can be a model that can be applied in other areas with similar conditions. The team implementing community service activities are 3 lecturers from the Faculty of Economics, Management Department. The service team provides INNOVATION IN WASTE MANAGEMENT WITH WASTE BANKS IN PAMULANG TIMUR VILLAGE. The results of this community service are expected to provide effective solutions in waste management in Pamulang Timur Village, reduce the negative impact of waste on the environment, and increase public awareness and participation in waste management.

**Keywords: Innovation, Waste Bank**

## PENDAHULUAN

Kelurahan Pamulang Timur menghadapi tantangan besar dalam hal pengelolaan sampah karena terbatasnya infrastruktur dan fasilitas yang ada. Data menunjukkan bahwa volume sampah harian yang dihasilkan oleh masyarakat melebihi kapasitas pengelolaan yang tersedia. Keterbatasan fasilitas pengelolaan sampah, seperti tempat pembuangan akhir (TPA) dan sistem transportasi sampah yang tidak memadai, menyebabkan penumpukan sampah di berbagai lokasi. Kondisi ini mengakibatkan lingkungan yang tidak sehat dan menimbulkan berbagai masalah kesehatan bagi penduduk (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2021).

Kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemilahan dan pengelolaan sampah masih sangat rendah. Banyak warga belum terbiasa memisahkan sampah organik dari anorganik, sehingga sering terjadi pencampuran sampah yang menyulitkan proses daur ulang. Kurangnya informasi tentang dampak buruk pengelolaan sampah yang tidak efektif dan manfaat pemilahan sampah memperburuk

situasi ini. Program edukasi dan sosialisasi tentang pengelolaan sampah sering kali tidak memadai atau tidak mencakup seluruh lapisan Masyarakat (BPS, 2022).

Penumpukan sampah di berbagai area memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap kesehatan dan lingkungan. Sampah yang menumpuk bisa menjadi tempat berkembang biaknya penyakit serta vektor seperti nyamuk dan tikus, yang dapat menyebabkan wabah. Selain itu, sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat mencemari tanah dan sumber air, mempengaruhi kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat secara langsung.

Keterbatasan dalam infrastruktur pengelolaan sampah, seperti fasilitas pengolahan dan sistem transportasi yang efisien, menghambat pengelolaan sampah yang efektif. Fasilitas yang ada saat ini tidak memadai untuk menangani volume sampah yang dihasilkan. Tidak adanya fasilitas pemilahan dan daur ulang yang memadai menyebabkan banyak sampah yang bisa didaur ulang justru berakhir di TPA (Halim, 2019). Bank sampah terbukti sebagai solusi efektif untuk pengelolaan sampah dengan pendekatan berbasis komunitas. Konsep ini melibatkan masyarakat

dalam proses pemilahan dan pengelolaan sampah secara langsung, sambil memberikan insentif ekonomi untuk memisahkan dan menyerahkan sampah. Dengan adanya bank sampah, sampah dapat dipilah sesuai jenisnya dan diproses lebih lanjut untuk daur ulang atau pemanfaatan, mengurangi beban pada TPA.

Selain manfaat lingkungan, bank sampah juga memberikan keuntungan ekonomi kepada masyarakat. Warga dapat memperoleh pendapatan dari hasil penjualan sampah yang telah dipilah dan didaur ulang. Program ini dapat membuka peluang usaha baru dan meningkatkan pendapatan, terutama bagi mereka yang terlibat dalam pengelolaan dan pengolahan sampah. Keberhasilan bank sampah sangat bergantung pada edukasi dan sosialisasi yang tepat kepada masyarakat. Program pelatihan dan kampanye informasi perlu dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang cara pemilahan sampah yang benar, manfaat bank sampah, dan dampaknya terhadap lingkungan serta kesehatan. Edukasi yang efektif dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dan mendukung kesuksesan program.

Implementasi model bank sampah di Kelurahan Pamulang Timur harus disesuaikan dengan kondisi lokal dan karakteristik masyarakat. Ini melibatkan penentuan lokasi strategis untuk bank sampah, penyediaan fasilitas yang memadai, dan integrasi dengan sistem pengelolaan sampah yang sudah ada. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program akan meningkatkan keberhasilan dan keberlanjutan bank sampah.

Meski bank sampah menawarkan banyak manfaat, implementasinya menghadapi beberapa tantangan. Tantangan tersebut meliputi resistensi terhadap perubahan dari sebagian masyarakat, keterbatasan dana untuk memulai dan mengoperasikan bank sampah, serta kebutuhan untuk koordinasi yang baik antara berbagai pihak terkait. Mengatasi tantangan ini memerlukan perencanaan yang matang dan dukungan dari berbagai pihak.

Diharapkan bahwa dengan adanya bank sampah, akan terjadi perubahan positif dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Pamulang Timur. Program ini diharapkan dapat mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA, meningkatkan kualitas lingkungan, dan memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat. Keberhasilan program ini juga dapat menjadi contoh bagi daerah lain yang menghadapi masalah serupa serta mendorong pengelolaan sampah berbasis komunitas di tingkat lokal.

#### **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dihadapi mitra adalah :

1. Bagaimana kondisi pengelolaan sampah saat ini di Kelurahan Pamulang Timur?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan sampah di wilayah ini?
3. Bagaimana penerapan sistem bank sampah dapat membantu mengatasi masalah pengelolaan sampah?

#### **TUJUAN MASALAH**

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka tujuan dari pengabdian kepada masyarakat adalah :

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan pemilahan sampah.
2. Mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA) melalui pemilahan dan daur ulang.

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

##### **Konsep Dasar Bank Sampah**

Bank sampah adalah suatu inovasi dalam pengelolaan sampah yang berfokus pada pendekatan berbasis komunitas. Konsep ini melibatkan masyarakat dalam proses pemilahan, pengumpulan, dan pengelolaan sampah dengan imbalan insentif ekonomi. Bank sampah berfungsi sebagai lembaga yang menerima sampah yang telah dipilah dari rumah tangga dan

kemudian mengolahnya untuk didaur ulang atau dimanfaatkan lebih lanjut. Konsep ini pertama kali diperkenalkan di Indonesia pada tahun 2008 dan telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat serta mengurangi volume sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir (TPA) (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2021).

Bank sampah tidak hanya berfungsi untuk pengelolaan sampah, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat. Melalui program bank sampah, masyarakat bisa memperoleh pendapatan dari penjualan sampah yang telah dipilah. Program ini juga mempromosikan partisipasi aktif masyarakat dalam upaya pengelolaan sampah, sehingga meningkatkan kesadaran lingkungan dan membangun rasa tanggung jawab kolektif. Penelitian menunjukkan bahwa keberadaan bank sampah dapat mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA dan meningkatkan tingkat daur ulang (Rosadi, 2021).

Implementasi bank sampah melibatkan beberapa tahap, mulai dari perencanaan, pembentukan, hingga operasional. Perencanaan yang matang termasuk menentukan lokasi strategis, penyediaan fasilitas, dan melibatkan masyarakat dalam proses. Pembentukan bank sampah harus mempertimbangkan kapasitas pengelolaan dan sistem integrasi dengan pengelolaan sampah yang sudah ada. Evaluasi dan monitoring secara berkala juga penting untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program (Hendrawan, 2022).

Meskipun bank sampah menawarkan berbagai manfaat, implementasinya tidak lepas dari tantangan. Tantangan utama termasuk resistensi dari masyarakat, keterbatasan dana, dan kebutuhan untuk koordinasi antara berbagai pihak terkait. Keterbatasan sumber daya dan kurangnya dukungan dari pemerintah serta pihak swasta juga dapat mempengaruhi efektivitas bank sampah. Penelitian

menunjukkan bahwa perencanaan yang matang dan dukungan yang memadai dapat mengatasi sebagian besar tantangan tersebut (Nugroho, 2020).

Beberapa studi kasus di berbagai kota di Indonesia menunjukkan bahwa bank sampah dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi masalah pengelolaan sampah. Misalnya, di Surabaya dan Bandung, bank sampah telah berhasil mengurangi volume sampah dan meningkatkan daur ulang melalui partisipasi aktif masyarakat. Studi-studi ini memberikan gambaran tentang penerapan praktik terbaik dan pembelajaran dari kesalahan yang telah terjadi, serta dampak positif yang dicapai (Fitria, 2019).

Inovasi dalam bank sampah melibatkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan sampah. Misalnya, penerapan sistem digital untuk pelaporan dan pemantauan pengumpulan sampah serta penggunaan teknologi informasi untuk edukasi masyarakat. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas program bank sampah dan menjangkau lebih banyak masyarakat dengan cara yang lebih efisien (Kurniawan, 2021).

## METODE PELAKSANAAN

Terdapat beberapa tahap dalam metode kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diantaranya sebagai berikut:

### 1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Setelah melakukan identifikasi masalah, maka akan muncul solusi untuk memecahkan permasalahan yang ada yaitu dengan membangun . Maka kami akan memberikan solusi untuk permasalahan Inovasi Pengelolaan Bank Sampah.

### 2. Objek Atau Sasaran

Untuk sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah Pengurus LPM dan para anggota bank sampah.

### 3. Tempat Dan Waktu Pelaksanaan

Adapun tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu Kelurahan Pamulang Timur. Tim pelaksana melakukan survei langsung ke tempat pengabdian, kemudian melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pihak Kelurahan Pamulang Timur untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam lingkungan Kelurahan Pamulang Timur untuk kemudian merumuskan solusi dan penyelesaiannya. Pada tahap ini anggota tim pelaksana berdiskusi menentukan tema dan materi yang akan disampaikan, bahan dan alat yang dibutuhkan, serta persiapan teknis lainnya yang dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Pamulang Timur, pada hari 26-28 Oktober 2023. Mulai pukul 09.00 sampai pukul 12.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada Masyarakat Kelurahan Pamulang Timur.

Pihak Kelurahan Pamulang Timur menyediakan ruang kegiatan berupa ruang Aula yang memadai dan nyaman. Hal yang perlu diperhatikan yaitu cara mengatur bangku agar kondusif dan sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan

Untuk menunjang lancarnya pelaksanaan kegiatan ini, diperlukan beberapa alat bantu/media pembelajaran tertentu, yaitu:

- 1) LCD (Liquid Crystal Display)
- 2) Laptop
- 3) Spidol
- 4) White board
- 5) Buku catatan
- 6) Proyektor

#### 4. Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang digunakan kepada LPM dan anggota bank sampah Kelurahan Pamulang Timur adalah berupa penyuluhan dan simposium, selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab tentang masalah yang dihadapi baik sifatnya pribadi maupun umum. Program Pengabdian Kepada Masyarakat di dibagi menjadi 2 tahap yaitu tahap pertama persiapan

yaitu survei lapangan, tahap kedua pelaksanaan yaitu pemberian materi dan pelatihan.

#### 1. Tahap Persiapan

Adapun tahap-tahap yang kami lakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi :

- a. Survei awal, pada tahap ini dilakukan survei ke lokasi Kelurahan Pamulang Timur
  - b. Setelah survei maka ditetapkan waktu pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan
- Penyusunan bahan/materi pelatihan yang meliputi: slide dan makalah untuk kegiatan tentang manajemen pengetahuan

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Permasalahan yang ada bahwa pegawai Pamulang Timur belum memiliki pemahaman inovasi pengelolaan sampah dengan Bank Sampah. Kegiatan pengabdian ini dikemas dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan. Untuk memberikan solusi terhadap permasalahan di atas maka alternatif tindakan meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### 1. Ceramah materi penyuluhan yang terdiri dari:

- a. Inovasi Pengelolaan
- b. Proses Pemilahan Sampah di Bank Sampah

#### 2. Diskusi terkait Manfaat dan pengelolaan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan langsung selama satu hari di Kelurahan Rengas yaitu sebagai berikut :



1. Meningkatnya Kesadaran Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah;
2. Terlaksananya implementasi Bank Sampah sebagai Solusi Pengelolaan Sampah;
3. Mengetahui tantangan dalam pelaksanaan program;
4. Dampak ekonomi bagi masyarakat dari bank sampah.

### Pembahasan

#### 1. Peningkatan Kesadaran Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah

Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang berkelanjutan adalah langkah penting dalam mengatasi masalah sampah di lingkungan perkotaan (Lestari, 2018). Edukasi tentang Bank Sampah sebagai metode inovatif untuk mengelola sampah tidak hanya mengubah pola pikir masyarakat tetapi juga memperkenalkan konsep keberlanjutan yang berdampak jangka panjang. Berdasarkan kegiatan ini, banyak warga yang mulai memahami pentingnya memilah sampah berdasarkan jenisnya, seperti sampah organik, anorganik, dan sampah daur ulang, serta mengurangi ketergantungan pada tempat pembuangan akhir (TPA) yang seringkali mengalami overload (Nugroho & Anggraini, 2021). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan masyarakat secara langsung berkaitan dengan perubahan perilaku dalam pengelolaan sampah rumah tangga (Yanti & Pratama, 2020).

#### 2. Implementasi Bank Sampah sebagai Solusi Pengelolaan Sampah

Bank Sampah di Kelurahan Pamulang Timur mulai berfungsi sebagai salah satu solusi efektif dalam mengelola sampah secara mandiri di tingkat komunitas. Melalui sistem ini, masyarakat diberikan edukasi dan fasilitas untuk memilah dan mengumpulkan sampah sesuai kategori

yang kemudian diproses atau dijual ke pihak ketiga. Konsep Bank Sampah mengadopsi prinsip ekonomi sirkular, di mana sampah dipandang sebagai sumber daya yang memiliki nilai ekonomi dan dapat didaur ulang atau digunakan kembali (Supriyanto, 2020). Program ini tidak hanya mengurangi volume sampah yang harus dikirim ke TPA, tetapi juga berkontribusi terhadap kebersihan lingkungan dan pengurangan emisi karbon yang timbul dari proses pembuangan dan pembakaran sampah (Wahyuningsih et al., 2019). Implementasi Bank Sampah ini mendukung temuan dari penelitian Suharti & Dewi (2020), yang menyatakan bahwa pengelolaan sampah berbasis komunitas mampu menghasilkan dampak lingkungan yang lebih baik dan meningkatkan partisipasi masyarakat.

#### 3. Tantangan dalam Pelaksanaan Program

Terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaan program ini, terutama dalam hal pemahaman dan kesadaran masyarakat yang masih beragam. Menurut Putra et al. (2021), tantangan utama dalam penerapan Bank Sampah adalah membangun kesadaran konsisten dalam memilah sampah dan mengelola sampah rumah tangga secara mandiri. Beberapa warga masih belum terbiasa dengan kebiasaan memilah sampah atau kurang memahami jenis sampah yang dapat diolah dan diproses di Bank Sampah. Selain itu, keterbatasan infrastruktur juga menjadi kendala, seperti minimnya tempat penyimpanan sampah yang memadai dan kurangnya peralatan untuk mendaur ulang sampah (Setiawan & Wardhani, 2022). Agar Bank Sampah dapat berfungsi optimal, dibutuhkan dukungan dari pihak pemerintah dan organisasi lokal untuk menyediakan fasilitas yang mendukung pengelolaan sampah secara terintegrasi (Rahman & Fauziah, 2020).

#### 4. Dampak Ekonomi bagi Masyarakat

Selain dampak lingkungan, program Bank Sampah juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat. Masyarakat dapat memperoleh tambahan penghasilan dari

sampah daur ulang yang dikumpulkan dan dijual melalui Bank Sampah. Dampak ini memberikan nilai tambah ekonomi sekaligus mendorong motivasi warga untuk lebih aktif dalam mengelola sampah rumah tangga mereka (Iskandar & Munir, 2021). Sebagai sumber pendapatan tambahan, Bank Sampah turut membantu masyarakat meningkatkan kualitas hidup dan menciptakan peluang usaha berbasis daur ulang (Kusuma et al., 2021). Literasi finansial melalui Bank Sampah juga mendorong warga untuk lebih memahami potensi ekonomi dari sampah, yang umumnya dianggap tidak berharga (Nurdin & Andini, 2021). Hal ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa konsep ekonomi sirkular dalam pengelolaan sampah dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru dan menumbuhkan industri daur ulang di tingkat lokal (Sari & Junaidi, 2020).

Program Bank Sampah di Kelurahan Pamulang Timur bukan hanya mengajarkan warga tentang pemilahan sampah, tetapi juga menekankan pentingnya partisipasi aktif dalam menjaga lingkungan. Edukasi yang dilakukan secara berkelanjutan mampu menciptakan efek jangka panjang, di mana masyarakat tidak hanya menjadi lebih peduli terhadap lingkungan, tetapi juga berperan langsung dalam menjaga kebersihan. Pendekatan edukasi yang interaktif dan melibatkan warga dalam kegiatan memilah dan mengumpulkan sampah terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan mereka. Menurut studi oleh Sudarsono et al. (2019), masyarakat yang secara langsung terlibat dalam kegiatan pengelolaan sampah cenderung lebih termotivasi untuk terus melakukannya karena merasa memiliki tanggung jawab dan kebanggaan dalam menjaga lingkungan mereka sendiri.

Selain dampak lingkungan yang positif, Bank Sampah juga memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi warga Pamulang Timur. Dengan adanya sistem penjualan sampah daur ulang, masyarakat dapat memperoleh penghasilan tambahan yang dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Hal ini tidak hanya mendukung ekonomi keluarga, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan sosial secara keseluruhan. Bank Sampah menjadi wadah yang membantu warga memahami bahwa sampah bukan hanya limbah yang tidak bernilai, tetapi juga sumber daya yang dapat dimanfaatkan. Menurut Kusuma & Wijaya (2022), konsep ini selaras dengan ekonomi sirkular yang mempromosikan penggunaan kembali sumber daya, sehingga membantu menciptakan masyarakat yang lebih mandiri secara ekonomi. Inisiatif seperti ini berpotensi untuk dikembangkan di wilayah lain sebagai solusi berkelanjutan yang tidak hanya berfokus pada kebersihan, tetapi juga pada kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil memberikan edukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat di Kelurahan Pamulang Timur mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang inovatif dan berkelanjutan melalui program Bank Sampah. Melalui kegiatan ini, warga setempat diperkenalkan dengan konsep Bank Sampah sebagai metode pengelolaan sampah yang efektif, yang dapat memberikan nilai ekonomi dari sampah yang biasanya dianggap tidak berguna. Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ini menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap program, serta kesadaran yang meningkat mengenai dampak positif pengelolaan sampah bagi lingkungan dan ekonomi keluarga.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini juga menunjukkan beberapa tantangan, seperti masih

adanya kurangnya pemahaman sebagian masyarakat terhadap manfaat pengelolaan sampah yang teratur. Namun, secara keseluruhan, program Bank Sampah ini diharapkan dapat berlanjut dan dikembangkan lebih luas, sehingga dapat menjadi solusi jangka panjang dalam mengatasi masalah sampah di wilayah ini.

#### Saran

- 1. Penguatan Edukasi Berkelanjutan:** Disarankan untuk mengadakan program edukasi berkelanjutan yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat, termasuk sekolah dan kelompok pemuda, agar pemahaman mengenai pengelolaan sampah dapat tersebar lebih luas dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2. Kerjasama dengan Pihak Ketiga:** Agar Bank Sampah ini dapat berjalan dengan optimal dan berkelanjutan, sebaiknya menjalin kerjasama dengan instansi atau perusahaan daur ulang. Dengan demikian, proses pengumpulan dan daur ulang sampah akan menjadi lebih efektif dan memiliki dampak ekonomi yang lebih besar.
- 3. Fasilitasi Peningkatan Infrastruktur:** Diperlukan dukungan dari pemerintah daerah dalam bentuk penyediaan fasilitas pendukung, seperti tempat pengumpulan sampah, peralatan daur ulang, dan pelatihan bagi warga. Dengan fasilitas yang memadai, operasional Bank Sampah akan lebih efisien dan efektif.
- 4. Pelatihan untuk Kader Lingkungan:** Melibatkan warga setempat sebagai kader lingkungan yang bertugas untuk mengelola dan memonitor program Bank Sampah secara mandiri. Pelatihan ini dapat mencakup manajemen sampah, daur ulang, dan kewirausahaan untuk meningkatkan nilai ekonomi dari Bank Sampah tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021).

Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.



Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Program

Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Yayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

BPS. (2022). *Survei Kesadaran Lingkungan Hidup*. Jakarta: BPS.

Hendrawan, B. (2022). *Implementasi Model Bank Sampah di Komunitas Lokal*. *Jurnal Perencanaan dan Pengelolaan Lingkungan*, 17(3), 123-135.

Indriani, S. (2020). *Keuntungan Ekonomi dari Bank Sampah untuk Komunitas*. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 11(3), 77-89.

Iskandar, R., & Munir, H. (2021). Peran Bank Sampah dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(1), 45-55.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2021). *Panduan Bank Sampah*. Jakarta: KLHK.

Kusuma, A. D., et al. (2021). Ekonomi Sirkular dalam Pengelolaan Sampah: Studi Kasus Bank Sampah di Indonesia. *Jurnal Manajemen Lingkungan*, 15(3), 133-144.

Lestari, N. (2018). Pengaruh Edukasi terhadap Kesadaran Pengelolaan Sampah di Perkotaan. *Jurnal Ekologi Perkotaan*, 7(2), 23-30.

Nugroho, D., & Anggraini, T. (2021). Bank Sampah sebagai Solusi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan. *Jurnal Kebersihan Lingkungan*, 8(4), 92-100.

Nurdin, A., & Andini, M. (2021). Potensi Ekonomi dari Pengelolaan Sampah melalui Bank Sampah. *Jurnal Ekonomi Hijau*, 6(1), 78-89.

Putra, A. H., et al. (2021). Tantangan dalam Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Komunitas. *Jurnal Lingkungan Hidup*, 14(2), 211-223.

Rahman, T., & Fauziah, A. (2020). Peran Pemerintah dalam Mendukung Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas. *Jurnal Kebijakan Publik*, 5(1), 35-42.

Rosadi, A. (2021). *Bank Sampah sebagai Solusi Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas*. *Jurnal Manajemen Lingkungan*, 10(1), 22-33.

#### DOKUMENTASI KEGIATAN

